

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh tarif impor kedelai dan harga kedelai dunia terhadap harga kedelai Indonesia didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan produksi dan luas panen kedelai Indonesia dari tahun 1991-2010 mengalami rata-rata penurunan sebesar 1,31% dan 2,3% per tahun. Berbeda halnya dengan permintaan kedelai Indonesia yang semakin meningkat dengan laju pertumbuhan 1,62% per tahun sehingga impor kedelai juga meningkat dengan laju pertumbuhan sebesar 15,89% per tahun. Hal ini juga berdampak pada perkembangan harga kedelai Indonesia yang cenderung terus meningkat dengan laju pertumbuhan sebesar 12,16% per tahun.
2. Faktor-faktor yang secara signifikan mempengaruhi impor kedelai Indonesia adalah permintaan kedelai Indonesia, tarif impor kedelai, dan produksi kedelai Indonesia pada taraf nyata 5%. Produksi kedelai Indonesia merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap impor kedelai Indonesia dengan nilai probabilitas t sebesar $<,0001$ dan parameter penduga sebesar $-1,04578$.
3. Faktor-faktor yang secara signifikan mempengaruhi permintaan kedelai Indonesia adalah harga kedelai Indonesia, jumlah penduduk Indonesia, pendapatan penduduk, dan harga daging ayam pada taraf nyata 20%. Jumlah penduduk Indonesia merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap permintaan kedelai Indonesia dengan nilai probabilitas t sebesar $<,0001$ dan parameter penduga sebesar $0,012344$.
4. Faktor-faktor yang secara signifikan mempengaruhi produksi kedelai Indonesia adalah harga kedelai Indonesia, luas panen kedelai, dan produksi kedelai Indonesia tahun sebelumnya pada taraf nyata 5%. Luas panen kedelai Indonesia merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap produksi kedelai Indonesia dengan nilai probabilitas t sebesar $<,0001$ dan parameter penduga sebesar $1,039417$.
5. Faktor-faktor yang secara signifikan mempengaruhi harga kedelai Indonesia adalah harga kedelai dunia, nilai tukar rupiah terhadap Dollar AS, tarif impor

kedelai, dan harga kedelai Indonesia tahun sebelumnya pada taraf nyata 20%. Harga kedelai Indonesia tahun sebelumnya merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap harga kedelai Indonesia dengan nilai probabilitas sebesar 0,0129 dan parameter penduga sebesar 0,593711.

6. Hasil simulasi dengan meniadakan tarif impor (tarif impor = 0) berpengaruh secara positif terhadap harga kedelai Indonesia pada periode 1991-2010, yaitu terjadi penurunan harga kedelai Indonesia sebesar Rp 85.057,56/ton atau turun 2,89% dari harga kedelai Indonesia pada simulasi dasar. Hasil simulasi juga mempengaruhi produksi kedelai Indonesia yang juga menurun sebesar 1.989 ton atau turun 0,18% dari produksi kedelai sebelum disimulasi.
7. Hasil simulasi perubahan harga kedelai dunia berpengaruh secara positif terhadap kedelai Indonesia pada periode 1991-2010, yaitu setelah harga kedelai dunia diturunkan dan dinaikkan sebesar 6% terjadi penurunan dan peningkatan harga kedelai Indonesia sebesar Rp 53.484,87/ton atau turun dan naik 1,82% dari harga kedelai Indonesia pada simulasi dasar. Hasil simulasi juga mempengaruhi produksi kedelai Indonesia yang juga turun dan naik sebesar 1.251 ton atau turun dan naik 0,11% dari produksi kedelai sebelum disimulasi.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Produksi kedelai Indonesia merupakan variabel yang paling mempengaruhi impor kedelai Indonesia dan berpengaruh secara negatif, di mana ketika produksi kedelai menurun maka impor kedelai akan naik dan sebaliknya. Usaha mengurangi impor kedelai dapat dilakukan melalui peningkatan produksi kedelai domestik. Dalam usaha meningkatkan produksi kedelai Indonesia sebaiknya lebih difokuskan pada penambahan luas areal panen kedelai yang diikuti dengan peningkatan produktivitas kedelai. Oleh sebab itu, diperlukan perbaikan teknologi kedelai yang mampu meningkatkan produktivitas kedelai.

2. Meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia dari tahun ke tahun mengakibatkan permintaan kedelai semakin tinggi. Secara tidak langsung, impor kedelai juga akan semakin bertambah jika tanpa diimbangi dengan peningkatan produksi kedelai. Oleh karena itu, upaya diversifikasi pangan dan pengenaan tarif impor untuk meningkatkan harga kedelai Indonesia diperkirakan mampu mengurangi permintaan kedelai yang kemudian dapat mengurangi jumlah impor kedelai, serta akan meningkatkan insentif bagi petani untuk menanam kedelai.
3. Adanya pengaruh yang positif antara tarif impor dan harga kedelai Indonesia, menyebabkan intervensi dari pemerintah dalam mengatur besarnya tarif impor sangat diperlukan. Hasil simulasi (tarif = 0) menunjukkan bahwa harga dan produksi kedelai Indonesia secara signifikan menurun. Oleh sebab itu, pemerintah dalam mengambil kebijakan tarif dapat meningkatkan tarif impor sehingga harga kedelai Indonesia menjadi meningkat yang disertai peningkatan produksi kedelai Indonesia. Implikasi kebijakan ke depan selain dengan pengenaan tarif impor kedelai, juga dikombinasikan dengan kebijakan non tarif seperti pengawasan, pengaturan, dan pembatasan impor.
4. Harga kedelai dunia berpengaruh secara positif terhadap harga kedelai Indonesia di mana ketika harga kedelai dunia naik maka harga kedelai Indonesia juga naik. Oleh karena itu, selain menerapkan kebijakan tarif impor, pemerintah perlu menjaga kestabilan harga melalui penetapan harga pembelian oleh pemerintah. Hal ini merupakan upaya untuk mengantisipasi adanya fluktuasi harga kedelai dunia yang akan mempengaruhi harga kedelai Indonesia. Upaya-upaya untuk meningkatkan daya saing kedelai Indonesia juga perlu dijalankan agar menghasilkan kedelai yang kompetitif. Hal ini untuk mempersiapkan perekonomian kedelai nasional dalam menghadapi era globalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisarwanto, T. 2008. *Budidaya Kedelai Tropika*. Penebar Swadaya.
- Anggasari, Popy. 2008. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Volume Impor Kedelai Indonesia*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Amang, Beddu, Sawit, M. Husein, dan Rachman, Anas. 1996. *Ekonomi Kedelai*. IPB Press. Bogor.
- Anindita, Ratya. 2004. *Pemasaran Hasil Pertanian*. Papyrus. Surabaya.
- Arbi, Syarif. 2003. *Petunjuk Praktis Perdagangan Luar Negeri*. BPFE. Yogyakarta.
- Ardyanti, Rahajeng Kumara. 2009. *Pengaruh Impor dan Harga Gula Dunia terhadap Harga Gula Indonesia*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang.
- Aziz, Arif Abdul. 2006. *Analisis Impor Beras serta Pengaruhnya terhadap Harga Beras Dalam Negeri*. Skripsi Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2008. *Kajian Komoditas Unggulan*. BPS. Jakarta.
- Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2007. *Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Kedelai*. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Boediono. 1998. *Ekonomi Makro*. BPFE. Yogyakarta.
- _____. 2008. *Ekonomi Mikro*. BPFE. Yogyakarta.
- Cahyadi, Wisnu. 2012. *Kedelai Khasiat dan Teknologi*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Daniel, Moehar. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Tanaman Pangan. 2013. *Pedoman Teknis Pengelolaan Produksi Kedelai*. Kementerian Pertanian Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Jakarta.
- FAOSTAT. 2013. <http://faostat.fao.org/>. Diakses Tanggal 28 Januari 2013.
- Gujarati, Damodar. 1997. *Ekonometrika Dasar*. Erlangga. Jakarta.
- Khusrizal dan Jamilah. 2007. *Kebijakan Tarif Impor Kedelai Indonesia (Analisis Simulasi Historis Permintaan dan Penawaran Kedelai)*. *Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis*. V (3): 1 - 10.

- Kindleberger, C.P. dan Lindert, D.H. 1982. *Ekonomi Internasional*. Aksara Baru. Jakarta.
- Kontan. 2012. *Bea Masuk Nol Persen untuk Kedelai Sudah Berlaku*. <http://investasi.kontan.co.id/news/bea-masuk-nol-persen-untuk-kedelai-sudah-berlaku>. Diakses Tanggal 28 Januari 2013.
- Krugman, Paul R. dan Obstfeld, Maurice. 2004. *Ekonomi Internasional*. PT. Indeks Kelompok Gramedia. Jakarta.
- Mankiw, Nicholas Gregory. 2000. *Pengantar Ekonomi*. Erlangga. Jakarta.
- _____. 2006^a. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Salemba Empat. Jakarta.
- _____. 2006^b. *Pengantar Ekonomi Makro*. Salemba Empat. Jakarta.
- Nainggolan, Agus Tri Surya. 2006. *Analisis Dampak Impor Gula Terhadap Harga Gula Domestik dan Industri Gula Indonesia*. Skripsi Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Nopirin. 1999. *Ekonomi Internasional*. BPFE. Yogyakarta.
- Oktiningtyas, Ukich. 2009. *Analisis Dampak Impor terhadap Permintaan dan Penawaran Kedelai (*Glycine max Merr.*) di Indonesia*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang.
- Pratiwi, Persis Dwi. 2012. *Analisis Pasar Domestik dan Peramalan Penawaran Ekspor CPO (Crude Palm Oil) Indonesia*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang.
- Prawisdiantari, Resti Dika. 2009. *Analisis Permintaan dan Penawaran Kedelai Indonesia*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang.
- Purnamasari, Rika. 2006. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi produksi dan Impor Kedelai di Indonesia*. Skripsi Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Purwa, Dymas Galih Dewangga. 2008. *Pengaruh Impor dan Harga Beras Dunia terhadap Harga Beras Indonesia*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang.
- Roni. 2008. *Dampak Penghapusan Tarif Impor Kedelai di Indonesia*. Skripsi Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Rukmana, Rahmat dan Yuniarsih, Yuyun. 1996. *Kedelai Budidaya dan Pascapanen*. Kanisius. Yogyakarta.
- Salvatore, Dominick. 1997. *Ekonomi Internasional*. Erlangga. Jakarta.

- Samuelson, Paul A. dan Nordhaus, William D. 1992. Makro Ekonomi. Erlangga. Jakarta.
- Suara Merdeka. 2012. Kedelai dan Ketahanan Pangan. <http://www.suaramerdeka.com/v1/index.php/read/cetak/2012/08/02/194682/10/Kedelai-dan-Ketahanan-Pangan>. Diakses Tanggal 14 Februari 2013.
- Supadi. 2009. Dampak Impor Kedelai Berkelanjutan terhadap Ketahanan Pangan. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian*. VII (1): 87 - 102.
- Suryana, Achmad. 2003. Kapita Selekta Evolusi Pemikiran Kebijakan Ketahanan Pangan. BPFE-YOGYAKARTA. Yogyakarta.
- Tambunan, Tulus. 2001. Perdagangan Internasional dan Neraca Pembayaran. PT Pustaka LP3ES Indonesia. Jakarta.
- _____. 2004. Globalisasi dan Perdagangan Internasional. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Wahono, Francis, et al. 2004. Pangan Kearifan Lokal & Keanekaragaman Hayati. Cinderelas Pustaka Rakyat Cerdas. Yogyakarta.

